
PENGARUH STRATEGI *COOPERATIVE LEARNING* MODEL *THINK, TALK, WRITE* (TTW) TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA

Nadila Siti Fauziah^{a,1*},

¹ nadilasiti0926@gmail.com ;

Naskah diterima: 29-07-2026, direvisi: 14-08-2026, disetujui: 30-09-2026

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya penerapan strategi pembelajaran yang mendorong keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah *Cooperative Learning* tipe *Think, Talk, Write* (TTW), yang menekankan aktivitas berpikir secara mandiri (*think*), berdiskusi atau bertukar pendapat (*talk*), dan menuangkan hasil pemikiran dalam bentuk tulisan (*write*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi *Cooperative Learning* model *Think, Talk, Write* (TTW) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di MTs Nurul Hidayah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *Quasi Experiment*. Sampel penelitian berjumlah 66 peserta didik yang terdiri atas 33 peserta didik kelas eksperimen dan 33 peserta didik kelas kontrol. Pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar berupa *pre-test* dan *post-test*. Hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* menunjukkan seluruh data berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Uji homogenitas menggunakan *Levene's Test* memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,957 > 0,05$, sehingga data dinyatakan homogen. Selanjutnya, hasil uji *Independent Samples t-test* menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,026 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Rata-rata nilai kelas eksperimen meningkat dari 62,73 menjadi 81,03, sedangkan kelas kontrol meningkat dari 54,06 menjadi 74,24. Dengan demikian, penerapan strategi *Cooperative Learning* model TTW berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik dan memberikan peningkatan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional.

Kata-kata kunci: Model Pembelajaran, Strategi *Cooperative Learning*, Model *Think, Talk, Write* (TTW), Hasil Belajar, Pendidikan Pancasila.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan kemampuan berpikir, berkomunikasi, bekerja sama, dan membentuk karakter peserta didik. Dalam konteks Pendidikan Pancasila, proses pembelajaran memiliki peran penting karena peserta didik tidak hanya dituntut memahami konsep-konsep kewarganegaraan, tetapi juga mampu menghubungkan nilai-nilai Pancasila dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, proses pembelajaran Pendidikan Pancasila perlu dilaksanakan melalui strategi yang mampu melibatkan peserta didik secara aktif agar pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru (Supita Elisa et al., 2021)

Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran menjadi salah satu faktor yang dapat mendukung tercapainya hasil belajar. Pembelajaran yang masih didominasi oleh penyampaian materi secara satu arah dapat menyebabkan peserta didik cenderung menerima informasi tanpa memperoleh kesempatan yang memadai untuk mengembangkan pemikiran, menyampaikan pendapat, berdiskusi, dan mengonstruksi pemahamannya sendiri (Hastutik, 2022). Berdasarkan hasil observasi awal di MTs Nurul Hidayah, proses pembelajaran Pendidikan Pancasila masih menghadapi beberapa permasalahan, antara lain penggunaan model pembelajaran yang belum sepenuhnya mengakomodasi keberagaman karakteristik dan kebutuhan belajar peserta didik, pembelajaran yang masih didominasi metode konvensional seperti ceramah, serta hasil belajar yang belum mencapai tingkat ketuntasan yang diharapkan. Selain itu, masih ditemukan peserta didik yang belum mengerjakan tugas yang diberikan guru sehingga berdampak terhadap pencapaian hasil belajar. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penerapan strategi pembelajaran yang lebih aktif dan berpusat pada peserta didik.

Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah Cooperative Learning model Think, Talk, Write (TTW). Model TTW merupakan strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melalui tiga tahapan utama, yaitu *think*, *talk*, dan *write*. Pada tahap *think*, peserta didik diberi kesempatan untuk memahami dan memikirkan permasalahan secara mandiri. Tahap *talk* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendiskusikan pemikiran dan bertukar pendapat dengan anggota kelompok. Selanjutnya, pada tahap *write*, peserta didik menuangkan hasil pemikiran dan diskusi ke dalam bentuk tulisan. Rangkaian tersebut dapat mendorong peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam membangun pemahaman sehingga proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan bermakna (Huda, 2023). Dalam penelitian ini, penerapan TTW diarahkan untuk menciptakan pembelajaran Pendidikan Pancasila yang lebih berpusat pada peserta didik.

Penerapan model TTW telah diteliti pada berbagai konteks pembelajaran. Penelitian Hastutik menunjukkan bahwa TTW dapat meningkatkan aktivitas belajar, kemampuan berpikir kritis, kemampuan berkomunikasi, serta hasil belajar peserta didik melalui proses berpikir, berdiskusi, dan menulis. Penelitian (Fitri et al., 2025). juga menunjukkan bahwa TTW memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengonstruksi pengetahuan secara aktif sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar. Penelitian juga mengkaji pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TTW terhadap partisipasi dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Matematika. Penelitian tersebut menggunakan metode eksperimen dan

memiliki kesamaan dengan penelitian ini dalam penggunaan model TTW serta fokus pada peningkatan hasil belajar.

Penelitian (Apriliyani dkk. 2021) juga menunjukkan bahwa model TTW berpengaruh terhadap hasil belajar dan sikap ilmiah peserta didik. Penelitian tersebut menggunakan desain *nonequivalent post-test only control group* dan menunjukkan bahwa TTW dapat meningkatkan keaktifan, kemampuan berpikir, berdiskusi, serta hasil belajar. Meskipun demikian, penelitian tersebut berfokus pada pembelajaran IPA di sekolah dasar dengan dua variabel terikat, yaitu sikap ilmiah dan hasil belajar. Penelitian ini memiliki fokus yang berbeda karena mengkaji pengaruh TTW terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di tingkat MTs.

Penelitian terdahulu lainnya yang dilakukan oleh (Khairan &Febriani, 2024) menerapkan model Cooperative Learning tipe TTW untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran Sosiologi. Penelitian tersebut menggunakan penelitian tindakan kelas, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen untuk menguji pengaruh TTW terhadap hasil belajar. Perbedaan lainnya terletak pada mata pelajaran dan lokasi penelitian (Hasanah&Himami, 2021). Dengan demikian, penelitian mengenai TTW telah banyak dilakukan pada berbagai mata pelajaran, tetapi kajian yang secara khusus menguji pengaruh strategi Cooperative Learning model TTW terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila pada peserta didik MTs Nurul Hidayah masih terbatas.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, terdapat kesamaan bahwa model TTW dapat memberikan pengaruh positif terhadap aktivitas maupun hasil belajar peserta didik. Namun, terdapat celah penelitian (*research gap*) berupa perbedaan konteks mata pelajaran, jenjang pendidikan, karakteristik peserta didik, lokasi penelitian, serta desain penelitian yang digunakan. Penelitian ini menawarkan kebaruan berupa pengujian pengaruh Cooperative Learning model TTW terhadap hasil belajar secara khusus pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di MTs Nurul Hidayah dengan membandingkan kelas eksperimen dan kelas kontrol melalui desain *Nonequivalent Control Group Design*. Fokus tersebut diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai efektivitas TTW dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara strategi Cooperative Learning model Think, Talk, Write (TTW) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di MTs Nurul Hidayah. Hipotesis penelitian yang diajukan adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi Cooperative Learning model Think, Talk, Write (TTW) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi Cooperative Learning model Think, Talk, Write (TTW) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di MTs Nurul Hidayah. Secara teoritis, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, sedangkan secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik.

Metode

Bagian Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experiment*. Pemilihan metode tersebut didasarkan pada tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi Cooperative Learning model Think, Talk, Write (TTW) terhadap hasil belajar peserta didik. Desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen memperoleh perlakuan berupa pembelajaran menggunakan model TTW, sedangkan kelas kontrol mengikuti pembelajaran dengan metode yang biasa digunakan guru. Kedua kelompok diberikan pre-test sebelum perlakuan dan post-test setelah perlakuan untuk mengetahui perubahan hasil belajar peserta didik.

Penelitian dilaksanakan di MTs Nurul Hidayah dengan subjek penelitian peserta didik kelas VIII. Sampel penelitian terdiri atas 66 peserta didik, yaitu 33 peserta didik pada kelas VIII-1 sebagai kelas eksperimen dan 33 peserta didik pada kelas VIII-2 sebagai kelas kontrol. Penentuan kelas disesuaikan dengan kondisi kelas yang tersedia di sekolah. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar Pendidikan Pancasila. Sebelum digunakan, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya. Dari 30 butir soal yang diuji, 26 butir dinyatakan valid dan empat butir tidak valid sehingga tidak digunakan dalam penelitian. Nilai reliabilitas instrumen berdasarkan Cronbach's Alpha sebesar 0,915 untuk 26 butir soal, sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan. Pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar berupa pre-test dan post-test (Arikunto, 2021). Data yang diperoleh dianalisis secara statistik menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics. Analisis meliputi uji prasyarat berupa uji normalitas dan homogenitas, kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan *Independent Samples t-test*. Uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk karena jumlah peserta didik dalam setiap kelompok kurang dari 100, sedangkan uji homogenitas menggunakan Levene's Test. Pengujian hipotesis dilakukan pada taraf signifikansi 0,05.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada kedua kelompok setelah proses pembelajaran. Kelas eksperimen yang memperoleh perlakuan menggunakan strategi Cooperative Learning model Think, Talk, Write (TTW) mengalami peningkatan nilai rata-rata dari 62,73 pada pre-test menjadi 81,03 pada post-test. Sementara itu, kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran konvensional mengalami peningkatan dari rata-rata 54,06 pada pre-test menjadi 74,24 pada post-test. Dengan demikian, peningkatan rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen mencapai 18,30 poin, sedangkan peningkatan pada kelas kontrol sebesar 20,18 poin. Meskipun secara selisih pre-test ke post-test kelas kontrol menunjukkan peningkatan numerik yang lebih besar, nilai post-test kelas eksperimen tetap lebih tinggi daripada kelas kontrol. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setelah perlakuan, capaian akhir peserta didik pada kelas yang menggunakan TTW lebih baik.

Tabel Rata-rata Hasil Belajar Peserta Didik

Kelas	Pre-test	Post-test
Eksperimen	62,73	81,03

Kontrol	54,06	74,24
---------	-------	-------

Perbedaan capaian post-test tersebut menunjukkan bahwa penerapan TTW memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional. Pada kelas eksperimen, peserta didik tidak hanya menerima materi yang disampaikan guru, tetapi memperoleh kesempatan untuk mengembangkan pemikirannya secara mandiri melalui tahap *think*, menguji dan memperkaya pemahaman melalui diskusi pada tahap *talk*, kemudian mengorganisasikan hasil pemahaman dalam bentuk tulisan pada tahap *write*. Rangkaian tersebut membuat peserta didik memiliki kesempatan yang lebih luas untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian ini mendukung temuan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa TTW dapat meningkatkan aktivitas, kemampuan berpikir, komunikasi, dan hasil belajar peserta didik (Khairan, 2024)

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data penelitian terlebih dahulu diuji normalitasnya. Hasil uji Shapiro-Wilk menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,082 pada pre-test kelas eksperimen, 0,504 pada post-test kelas eksperimen, 0,089 pada pre-test kelas kontrol, dan 0,065 pada post-test kelas kontrol. Seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga data pada kedua kelompok dinyatakan berdistribusi normal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa data memenuhi salah satu asumsi yang diperlukan untuk melanjutkan analisis parametrik. Selanjutnya, uji homogenitas dilakukan menggunakan Levene's Test. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,957 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, varians data pada kelompok eksperimen dan kontrol dinyatakan homogen. Terpenuhinya asumsi normalitas dan homogenitas memungkinkan pengujian dilanjutkan menggunakan *Independent Samples t-test*.

Tabel Hasil Uji Prasyarat Analisis

Uji	Hasil	Keterangan
Shapiro-Wilk Pre-test Eksperimen	0,082	Normal
Shapiro-Wilk Post-test Eksperimen	0,504	Normal
Shapiro-Wilk Pre-test Kontrol	0,089	Normal
Shapiro-Wilk Post-test Kontrol	0,065	Normal
Levene's Test	0,957	Homogen

Hasil uji hipotesis menggunakan *Independent Samples t-test* menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,026. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan strategi Cooperative Learning model Think, Talk, Write (TTW) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di MTs Nurul Hidayah.

Tabel Hasil Uji Hipotesis

Pengujian	Sig. (2-tailed)	Taraf Signifikansi	Keputusan
Independent Samples t-test	0,026	0,05	H_0 ditolak, H_1 diterima

Temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan strategi Cooperative Learning model TTW bukan hanya menghasilkan peningkatan nilai, tetapi juga menghasilkan perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil ini memperkuat penelitian (Ibrahim dkk, 2020) yang menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TTW dapat digunakan untuk meningkatkan partisipasi dan hasil belajar peserta didik. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini dalam penggunaan metode eksperimen dan fokus terhadap efektivitas TTW dalam pembelajaran. Hasil penelitian juga sejalan dengan penelitian (Apriliyani, 2021) yang menemukan bahwa TTW dapat meningkatkan keaktifan, kemampuan berpikir, berdiskusi, dan hasil belajar peserta didik. Perbedaannya, penelitian terdahulu berfokus pada pembelajaran IPA dan mengukur sikap ilmiah serta hasil belajar, sedangkan penelitian ini secara khusus mengukur hasil belajar Pendidikan Pancasila pada peserta didik tingkat MTs. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperluas bukti empiris mengenai penerapan TTW pada konteks pembelajaran yang berbeda.

Efektivitas TTW dapat dipahami dari karakteristik setiap tahapannya. Tahap *think* memberikan ruang bagi peserta didik untuk memahami masalah dan mengembangkan gagasan secara individual. Tahap *talk* memungkinkan peserta didik berinteraksi dengan teman, menyampaikan pendapat, mengklarifikasi pemahaman, serta memperoleh perspektif lain. Selanjutnya, tahap *write* mendorong peserta didik menyusun kembali hasil pemikiran dan diskusi secara sistematis. Proses tersebut membuat pembelajaran tidak berhenti pada penerimaan informasi, tetapi memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengolah dan mengonstruksi pengetahuan. Dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, karakteristik tersebut menjadi relevan karena materi pembelajaran tidak hanya membutuhkan kemampuan mengingat konsep, tetapi juga kemampuan memahami nilai, menganalisis permasalahan, menyampaikan pendapat, dan menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan berpikir, berdiskusi, dan menulis, peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih aktif dan kolaboratif. Oleh sebab itu, TTW dapat menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan. Penelitian dilakukan pada satu sekolah dan terbatas pada peserta didik kelas VIII sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas pada seluruh satuan pendidikan. Selain itu, penelitian berfokus pada hasil belajar sebagai variabel terikat sehingga belum mengukur secara khusus perubahan kemampuan berpikir kritis, keterampilan komunikasi, maupun aktivitas belajar peserta didik secara kuantitatif. Penelitian selanjutnya dapat memperluas lokasi dan karakteristik sampel serta mengembangkan variabel penelitian untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas TTW. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Cooperative Learning model Think, Talk, Write (TTW) memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa pembelajaran yang memberikan ruang bagi peserta didik untuk berpikir secara mandiri, berkomunikasi dalam kelompok, dan menuliskan hasil pemahamannya dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih aktif, kolaboratif, dan bermakna. Hasil penelitian ini sekaligus menunjukkan bahwa TTW dapat

digunakan sebagai alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan capaian belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi Cooperative Learning model Think, Talk, Write (TTW) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di MTs Nurul Hidayah. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil *Independent Samples t-test* yang memperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,026 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selain itu, nilai rata-rata post-test kelas eksperimen sebesar 81,03 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 74,24. Penerapan TTW memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif melalui tahapan berpikir, berdiskusi, dan menulis sehingga peserta didik memperoleh kesempatan untuk membangun pemahaman secara mandiri dan kolaboratif. Oleh karena itu, model TTW dapat digunakan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran dalam Pendidikan Pancasila. Guru disarankan untuk mempertimbangkan penerapan TTW sesuai karakteristik materi dan peserta didik, sedangkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian pada jenjang, mata pelajaran, lokasi, dan variabel yang lebih beragam agar diperoleh temuan yang lebih luas

Referensi

- Apriliyani, N. K. A., Dantes, N., & Pudjawan, K. (2021). Pengaruh model pembelajaran Think Talk Write (TTW) terhadap sikap ilmiah dan hasil belajar IPA. *International Journal of Elementary Education*, 2(3), 164–172.
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Bumi Aksara.
- Ibrahim, M. I., Awi, & Dinar, M. (2020). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Think-Talk-Write (TTW) terhadap partisipasi siswa dan hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika. *Issues in Mathematics Education*, 1(1), 26–32.
- Khairan, W. H., & Febriani, E. A. (2024). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Talk Write (TTW) untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Sosiologi. *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy*, 3(3), 240–246.
- Fitri, A. H., Susilawati, W. O., & Sari, G. Y. (2025). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (Ttw) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Di Sekolah Dasar. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 1–13.
- Hastutik, W. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Ttw (Think-Talk-Write) Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Menulis Teks Deskriptif. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 3(1), 62–68.
- Huda, M. (2023). *Implementasi Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran*. 1(4). Ismi Aulia Rahman, Rini Endah Sugiharti, H. J. (2023). *Penerapan Metode Pembelajaran Think Talk*. 7(1), 110–125.